



Pemberdayaan Kader dalam Pemantauan Kunjungan Antenatal Care Bagi Ibu Hamil di Desa Oelnasi

Firda Kalzum Kiah*¹, Ummi Kaltsum S. Saleh², Barbara S. Bere Mau³, Linda Risyati⁴

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kupang

*e-mail: firdakiah26@gmail.com¹, ummikaltsum13@gmail.com², sofiebere@gmail.com³, risyati.lr@gmail.com⁴

DOI : 10.62354/healthcare.v2i3.68

Received : November 1st 2024 Revised : December 4th 2024 Accepted : December 24th 2024

Abstrak

Kabupaten Kupang merupakan peringkat kelima dengan angka kematian ibu dan bayi paling tinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Oelnasi memiliki cakupan kunjungan pertama kehamilan sebesar 69,35% dan masih dibawah target Renstra NTT yaitu 85 persen. Program kesehatan dunia menekankan potensi kader kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan. Kader kesehatan sebagai komponen integral dari tenaga kesehatan untuk mendukung tujuan pembangunan. Tujuan yaitu meningkatkan peran serta kader dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi, pendampingan serta evaluasi bagi kader tentang standar kunjungan pemeriksaan kehamilan melalui Buku KIA. Hasil evaluasi menunjukkan Sebagian besar kader dapat melakukan pemantauan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan mendampingi ibu hamil saat melahirkan. Hal ini menunjukkan bahwa peran kader sangat penting dalam meningkatkan pelayanan kesehatan bagi ibu ibu dan bayi.

Kata kunci: pemberdayaan, kader, kunjungan antenatal

Abstract

Kupang Regency is ranked fifth with the highest maternal and infant mortality rates in East Nusa Tenggara Province. Oelnasi Village has a first pregnancy visit coverage of 69.35% and is still below the NTT Strategic Plan target of 85 percent. The world health program emphasizes the potential of health cadres to improve health status. Health cadres are an integral component of the health workforce to support development goals. The aim is to increase the participation of cadres in efforts to improve the health of pregnant women. The activities carried out are providing outreach, assistance and evaluation for cadres regarding standard pregnancy check-up visits through the KIA Book. The evaluation results show that most cadres can monitor pregnancy check-up visits and accompany pregnant women when they give birth. This shows that the role of cadres is very important in improving health services for mothers and babies.

Keywords: empowerment, cadres, antenatal visits

1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI di Indonesia telah mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 305/100.000 Kelahiran Hidup (KH), menjadi 189/100.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2020 (Long Form Sensus Penduduk, 2020). Angka ini belum mencapai sasaran SDGs tahun 2030 yaitu 70/100.000 KH dan sasaran Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sebesar 183/100.000 KH di tahun 2024 (1).

Penyebab kematian ibu adalah perdarahan (25%), partus kala II lama (17%), infeksi (13%), aborsi tidak aman (13%), eklamsia (12%), penyebab langsung lainnya (8%), dan penyebab tidak langsung (12%). Penyebab tidak langsung yakni malaria, anemia, HIV/ AIDS, dan penyakit kardiovaskuler (2).

Antenatal care adalah salah satu dari empat pilar *safe motherhood initiative* yang mempromosikan serta meningkatkan kesehatan selama kehamilan dan awal periode postpartum, melalui pencegahan serta penanganan komplikasi kehamilan dan persalinan (Tekelab *et al.*, 2019). Pemanfaatan pelayanan antenatal ibu hamil dapat diketahui berdasarkan capaian K1 (kontak pertama) dan K6 (kontak 6 kali) selama kehamilan dengan tenaga kesehatan yang berkompeten dan memiliki kewenangan sesuai SPK (Standar Pelayanan Kesehatan) yakni bidan, dokter spesialis kandungan, dokter dan perawat terlatih (Kemenkes RI, 2021).

Program kesehatan dunia menekankan potensi kader kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan. Kader kesehatan sebagai komponen integral dari tenaga kesehatan untuk mendukung tujuan pembangunan. Kader kesehatan diharapkan menyediakan layanan, serta membantu individu dan masyarakat dalam mengadopsi perilaku gaya hidup sehat. Rendahnya partisipasi kader berdampak pada rendahnya kesadaran masyarakat untuk datang dalam kegiatan pemantauan tingkat status gizi anak, ibu hamil dan menyusui (Susanto dkk, 2017).

Kabupaten Kupang merupakan peringkat kelima dengan angka kematian ibu dan bayi paling tinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Oelnasi merupakan salah satu desa di wilayah Kabupaten Kupang yang memiliki jumlah ibu hamil sebanyak 25 orang, dan jumlah balita sebanyak 297 orang. Cakupan kunjungan pemeriksaan ibu hamil K1 sebesar 69,35% dan masih dibawah target Renstra NTT yaitu 85 persen. Jumlah pasangan usia subur sebanyak 410 namun 150 pasangan saja yang menjadi akseptor aktif. Masih terdapat balita yang tidak ditimbang saat jadwal posyandu. Jumlah balita pendek sebanyak 13 orang dan balita sangat pendek sebanyak 20 orang.

Desa Oelnasi juga memiliki 6 Posyandu bayi balita, 1 Posyandu lansia, 1 Posyandu Remaja, dan 1 Pos BINDU, dengan jumlah kader sebanyak 30 orang yang tersebar di 5 dusun. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pemberdayaan dan pendampingan kepada kader posyandu, yang diharapkan dapat memotivasi ibu-ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak yang ada di Wilayah Desa Oelnasi.

2. METODE

Pemberdayaan kader dalam pemantauan kunjungan antenatal care bagi ibu hamil dilakukan melalui sosialisasi, pendampingan dan tanya jawab dengan peserta.

a. Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim mengurus perijinan dan melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas dan Bidan Desa terkait dengan rencana dan persiapan pelaksanaan kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan dimulai sesuai jadwal yaitu pada tanggal 29 Juni 2024 jam 09.00 wita di Desa Oelnasi. Sebelum melakukan sosialisasi, tim memberikan kuesioner pre test kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan kader tentang standar kunjungan antenatal

care. Selanjutnya tim melakukan sosialisasi pemantauan kunjungan antenatal care dengan menggunakan leaflet dan Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA).

2) Kegiatan edukasi menggunakan leaflet dan Buku KIA.



Gambar 1. Leaflet Standar Kunjungan Antenatal Care

c. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap kader dengan memberikan kuesioner post, serta diskusi tanya jawab tentang pemahaman mereka tentang standar pelayanan antenatal. Sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang baik dan peserta tampak antusias dengan memberikan pertanyaan dan berbagi pengalaman selama menjadi kader dalam mendampingi ibu hamil di Desa Oelnasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2024, bertempat di Desa Oelnasi. Kegiatan dibuka oleh Kepala Pustu Desa Oelnasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan tentang pemantauan standar kunjungan dan pelayanan antenatal bagi ibu hamil melalui Buku KIA. Kegiatan tersebut dihadiri oleh kader posyandu Desa Oelnasi sebanyak 30 orang.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan oleh Kepala Pustu



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi

Evaluasi pengetahuan peserta terhadap materi penyuluhan yang diberikan, diperoleh dari hasil kuesioner pre dan post test yang berjumlah 20 pertanyaan tertutup tentang standar kunjungan dan pelayanan pemeriksaan kehamilan. Sebagian besar peserta memiliki pengetahuan dengan kategori baik.

Setelah kegiatan penyuluhan, tim tetap melakukan evaluasi terhadap pemantauan standar kunjungan dan pelayanan antenatal bagi ibu hamil melalui Buku KIA yang dilakukan oleh kader melalui bidan desa. Hasil evaluasi terhadap kader, diperoleh sebagian besar kader dapat melakukan pemantauan pemeriksaan kehamilan, juga melakukan pendampingan bagi ibu yang mau melahirkan, karena setiap kader memiliki ibu hamil yang menjadi tanggungjawabnya sejak hamil hingga masa nifas. Hasil ini sejalan dengan tugas dan tanggungjawab kader dalam membantu individu dan masyarakat dalam mengadopsi perilaku gaya hidup sehat.

4. KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait standar kunjungan dan pelayanan antenatal bagi ibu hamil setelah diberikan penyuluhan. Pemberdayaan kader membantu meningkatkan pemanfaatan pelayanan kebidanan berkelanjutan sejak hamil hingga penggunaan alat kontrasepsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kader, pihak Puskesmas Tarus dan tenaga kesehatan di Desa Oelnasi, serta Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah mendukung kegiatan ini baik secara materi maupun non materi.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2017). Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, 1–606. <http://www.dhsprogram.com>.
- Diana, S. (2017). *Model Asuhan Kebidanan Continuity Of Care* (A. K. Putra (ed.); 1st ed.). CV Kekata Group. <http://103.38.103.27/repository/index.php/E-POL/article/download/839/640>.
- Dina Tarigan. (2017). Asuhan Kebidanan Pada Ny S Masa Hamil Sampai Dengan Pelayanan Keluarga Berencana Di BPM Helen Tarigan Jalan Bunga Rinte Kecamatan Medan Selayang Tahun 2017. *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun, 4*, 9–15.
- Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018. Profil Kesehat kota kupang tahun 2018[Internet]. 2018;(0380): 19–21.
- Kemenkes RI. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Susanto, Claramita, Handayani(2017). Peran kader posyandu dalam pemberdayaan masyarakat Bintan. *Journal of Community Medicine and Public Health*. 2017; 33 (1).
- Tekelab, T., Chojenta, C., Smith, R., & Loxton, D. (2019). Factors affecting utilization of antenatal care in Ethiopia: a systematic review and meta-analysis. *PloS one*, 14(4), e0214848.
- World Health Organization. (2019). *Maternal mortality: level and trends 2000 to 2017*. <https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal-mortality-2000-2017/en/>.